



INTISARI

Latar belakang: Diabetes Melitus (DM) merupakan penyakit kronis pada anak urutan ketiga terbanyak di dunia. Diabetes tipe 1 (DM-1) merupakan tipe Diabetes Mellitus (DM) yang paling banyak pada remaja. Risiko kontrol glikemik buruk sangat tinggi pada kalangan remaja dengan DM-1 dan masih menjadi sebuah tantangan di seluruh dunia.

Tujuan: Mengetahui luaran jangka panjang DM-1 pada remaja secara komprehensif, melakukan modifikasi terhadap faktor prognostik dan mempertahankan atau meningkatkan kualitas hidup pasien remaja dengan DM-1

Metode: Dengan kompleksitas pada kasus DM-1 pada remaja, akan dilakukan pemantauan kasus panjang selama satu tahun seorang remaja berusia 12 tahun 10 bulan dengan riwayat komplikasi KAD berulang. Diagnosis pasien saat dimulai pengamatan adalah DM tipe 1, dislipidemia, katarak okular sinistra dan gizi kurang.

Hasil: Pasien pertama kali datang dalam kondisi ketoasidosis diabetik, gizi kurang, katarak pada mata dan dislipidemia. Pemeriksaan awal menemukan kadar HbA1C 13,4%, LDL tinggi di 136mg/dl, HDL normal di 51,1mg/dl, trigliserida tinggi di 262mg/dl, berat badan 36kg dan BMI 16 menandakan gizi kurang. Terapi dimulai dengan insulin, edukasi makanan sehat dan edukasi olahraga. Selama satu tahun pengobatan, dosis insulin disesuaikan gula darah dan berat badan, edukasi terkait gaya hidup terus dilakukan setiap bulan. Setelah satu tahun pengobatan pengelolaan gula darah pasien masih buruk dengan HbA1C yang menetap pada 13,4%. Selain itu, BMI pasien meningkat pesat dari 16 ke 19,6, dislipidemia semakin buruk dan juga terdiagnosis nefropati diabetik

Kesimpulan: Laporan ini bertujuan untuk menunjukkan kepentingan manajemen multidisipliner terintegrasi untuk remaja dengan T1DM supaya dapat mencapai pengendalian gula darah yang optimal. Penelitian selanjutnya dibutuhkan untuk menginvestigasi efek intervensi dini dan komplikasi kardiovaskular saat dewasa pada anak dengan T1DM

Kata kunci: DM tipe 1, remaja, dislipidemia, katatarak, diabetes mellitus tipe 1, gizi kurang



ABSTRACT

Background: Type 1 diabetes (DM-1) remains the most common type of diabetes diagnosed during adolescence. The risk of poor glycemic control is highly prevalent in teenagers and remains a huge challenge globally.

Objective: To explore the long term outcomes of teenagers with DM-1, perform modifications towards prognostic factors and increase the quality of life of teenagers with DM-1.

Methods: Due to the complexity of DM-1 in adolescence, we will observe a teenage girl aged 12 years 10 months for 1 year who presented initially with recurrent diabetic ketoacidosis, dyslipidemia, cataract of the left eye and moderate acute malnutrition.

Results: The patient initially presented with diabetic ketoacidosis, moderate acute malnutrition, cataract of the left eye and dyslipidemia. Initial examinations revealed HbA1C at 13,4%, LDL of 36mg/dl, HDL of 51,1mg/dl, triglyceride of 262mg/dl, weight of 36kg and a BMI of 16. Treatments were initiated with insulin, consultation with nutritionists and physical exercise. In the observation period the patient presented monthly to the endocrinology clinic to get insulin doses adjusted, consultations with nutritionists and assess complications. After 1 year of therapy, the patient's glycemic control remained poor with HbA1C staying the same at 13.4%. In addition her BMI increased drastically from 16 to 19.6, dyslipidemia worsened and now newly diagnosed with diabetic nephropathy.

Conclusion: This report aims to highlight the importance of integrated multidisciplinary management of T1DM adolescence to achieve metabolic control. Further studies would be needed to investigate the effect of early intervention on the subsequent cardiometabolic risk in children with T1DM.

Key words: Type 1 diabetes mellitus, Adolescence, Dyslipidemia, Malnutrition, Cataract